

Peningkatan Kompetensi Bendahara dan Tenaga Pengajar Melalui Program Edukasi Sistem Informasi Akuntansi

Bahtiar Effendi^{1*}
¹Universitas Matana
*bahtiar.effendi90@gmail.com

Histori Makalah

Diterima Editor :
15/08/2022

Direvisi Pemakalah :
03/10/2022

Diterima Publikasi :
01/11/2022

ABSTRAKSI

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi bendahara dan tenaga pengajar di lingkungan SDN Mekarwangi, Kabupaten Tangerang dengan tema program edukasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kompetensi bendahara dan tenaga pengajar pada sekolah tersebut. Permasalahan prioritas yang ditemukan adalah minimnya pengetahuan bendahara dan tenaga pengajar dalam penyusunan laporan keuangan sekolah sehingga dibutuhkan pendampingan secara intensif untuk meningkatkan pemahaman bendahara dan tenaga pengajar secara memadai dalam menyusun laporan keuangan sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1-15 Agustus 2022. Adapun metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yakni meliputi: tahap persiapan yang terdiri dari observasi, wawancara dengan pihak kepala sekolah, penyampaian materi, dan penyuluhan materi; tahap pelaksanaan terdiri dari pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan pendekatan dan pendampingan langsung penyusunan laporan keuangan bagi bendahara dan tenaga pengajar; tahap evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Dari hasil kegiatan edukasi sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan, para peserta kegiatan memiliki wawasan dan pandangan baru dan melek literasi akuntansi dalam mengelola keuangan sekolah maupun keuangan pribadi dari penghasilan yang diterima.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Edukasi, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This community service is aimed at treasurers and teaching staff at SDN Mekarwangi, Tangerang Regency with the theme of the accounting information system education program in improving the competence of treasurers and teaching staff at the school. The priority problem found is the lack of knowledge of treasurers and teaching staff in preparing school financial reports so that intensive assistance is needed to improve the understanding of treasurers and teaching staff adequately in preparing school financial reports. This community service activity was carried out on 1-15 August 2022. The community service methods carried out included: the preparatory stage which consisted of observation, interviews with the school principal, material delivery, and material counseling; the implementation phase consists of implementing training activities beginning with direct approaches and assistance in preparing financial reports for treasurers and teaching staff; the evaluation stage of the activities that have been carried out. From the results of the accounting information system educational activities that have been carried out, the activity participants have new insights and views and are literate in accounting literacy in managing school finances and personal finances from the income received.

Keywords: Community Service, Education, Accounting Information Systems



Office:
Sekolah Tinggi Teknologi
Ilmu Komputer Insan Unggul
(STTIKOM Insan Unggul)



This is an open access article
published under the CC-BY-SA
license.

PENDAHULUAN

Permasalahan SDN Mekarwangi, Cisauk, Kabupaten Tangerang sebagai Mitra Binaan yang masih harus diselesaikan adalah terbatasnya tenaga pendidik yang harus mengelola SDN Mekarwangi, Cisauk Tangerang baik dalam kegiatan pengajaran maupun kegiatan pendukung yang lain dari menyiapkan kurikulum, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan bertanggungjawab terhadap pencatatan dana sekolah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Mitra Binaan tersebut, maka dilakukan upaya untuk menguatkan tenaga pendidik melalui upaya untuk meningkatkan kemampuan akuntansi guna kebutuhan pelaporan keuangan baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Keberadaan siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan sistem kelembagaan merupakan 5 faktor yang mendasar dalam penguatan suatu organisasi. Apabila dikaji dari 5 aspek tersebut, SDN Mekarwangi memiliki aspek yang *urgens* untuk segera dilakukan peningkatan dan penguatan yakni aspek tenaga pendidik dan kependidikan dengan jumlah yang terbatas yang terdiri atas 2 PNS dan 7 Tenaga Honorer. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mendalam terkait dengan upaya peningkatan dan penguatan kompetensi tenaga pengajar dan bendahara khususnya kompetensi mengenai pencatatan transaksi keuangan (akuntansi). Pengajar SDN Mekarwangi selain melakukan kegiatan pengajaran juga melakukan kegiatan pendukung yang salah satunya adalah membantu dalam pencatatan keuangan sekolah, menjadi kendala karena sebagian pengajar adalah lulusan sarjana pendidikan yang minim pengetahuan akuntansi. Laporan penggunaan dana yang akurat dan akuntabel bisa diperoleh dengan adanya pemahaman mendasar pengelola mengenai akuntansi (Effendi, 2017, p.188). Hapenciuc *et al.*, (2007) dan Sihono dan Yusof (2012) menyatakan bahwa peningkatan lembaga dalam mengolah kompetensi siswa maupun pendidik tentu membutuhkan pendanaan, kualitas SDM dan sumber lain yang memadai. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Masyarakat adalah tiga pihak yang membiayai suatu lembaga (Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008). Tenaga pengajar yang bertindak sebagai bendahara sekolah diwajibkan melaporkan

pertanggungjawaban dana yang diperoleh sekolah baik itu dari pemerintah pusat maupun dari daerah ataupun dari masyarakat sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 161 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan BOS, dimana untuk SDN Mekarwangi sendiri pembiayaan sekolah merupakan dana BOS dari Pemerintah Pusat yang harus dilaporkan secara akuntabel.

Dengan kondisi tersebut, tentu terdapat konflik antara pihak pemberi dana (pemerintah) dengan pihak penerima dana dalam hal ini SDN Mekarwangi, dimana pemberi dana mengharapkan agar dana yang diserahkan tersebut dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, disisi lain penerima dana juga memiliki kepentingan pribadi sekolah yang tidak diketahui oleh pemerintah. Hal ini mengakibatkan adanya asimetri informasi yang mengakibatkan *agency teory* sebagai solusi antara pihak stakeholder dan shareholder (Hill dan Jones, 1992).

Aktivitas yang ditempuh melalui strategi-strategi yang disusun dalam menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan merupakan konsep dari kegiatan pendampingan. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan pendampingan dalam peningkatan kemampuan bendahara dan tenaga pengajar dapat ditempuh apabila proses pembelajaran dan pelatihan yang sudah dilakukan baik tahap pemahaman maupun tahap implementasi sudah berjalan dengan baik (Suharto, 2005, p.93). Pendampingan akuntansi dalam hal ini dilakukan melalui proses pemantauan kegiatan pencatatan akuntansi yang sudah berjalan saat ini hasil dari kegiatan pelatihan dan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan evaluasi atas segala kendala yang dihadapi dalam pelaporan yang akan dibuat guna pihak internal (Kepala Sekolah) maupun pihak eksternal (Dinas Pendidikan).

Permasalahan mitra binaan SDN Mekarwangi yang *urgens* untuk segera diselesaikan adalah peningkatan kompetensi tenaga pengajar dan bendahara mengenai pencatatan akuntansi untuk *support* kegiatan operasional SDN Mekarwangi, khusus dalam kegiatan pendampingan dalam tahap ini adalah tahap lanjutan dari kegiatan sebelumnya yakni pembelajaran akuntansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengalaman bisa diperoleh ketika individu sudah melalui tahapan pembelajaran sebagai suatu kesatuan dari proses yang merubah perilaku seseorang (Agus Suprijono (2011, p.4-5). Hasil dari pembelajaran sendiri bukanlah seberapa besar daya hapal seseorang terhadap yang dipelajari melainkan sejauh mana perubahan yang terjadi dalam individu yang bersangkutan dari hasil kegiatan belajarnya (Nana Sudjana (2010, p.28). Menurut AICPA (dalam Kardiman, *et.al.* (2009, p.2), pembelajaran akuntansi akan berhasil apabila pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis terkait siklus akuntansi sudah terselesaikan secara baik. Penelitian terkait kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, implementasi dan pendampingan akuntansi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tenaga pengajar khususnya bendahara dalam mencatat transaksi dan pelaporan keuangan perusahaan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal guna peningkatan daya saing sekolah dalam menghadapi tantangan globalisasi yang menuntut ketahanan ekonomi nasional melalui peningkatan dan penguatan produktivitas SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa tahap. Rentetan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akan dijelaskan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Berdasarkan Gambar 1, metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

Tahap pertama adalah persiapan dan pembekalan; Mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM Merdeka Belajar meliputi tahapan berikut ini:

- Penyiapan dan survei lokasi PkM Merdeka Belajar;
- Koordinasi dengan pihak SDN Mekarwangi, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang;
- Perekrutan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar kerja sama dengan Desa Mitra;
- Pembekalan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar;
- Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan pelaksanaan PkM Merdeka Belajar;
- Penarikan mahasiswa PkM Merdeka Belajar.

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

- Fungsi mahasiswa dalam PkM Merdeka Belajar dan panduan pelaksanaan PkM;
- Membangun pola pikir bendahara dan tenaga pengajar tentang bagaimana mengelola keuangan Sekolah dengan baik;
- Pendampingan pencatatan akuntansi melalui sosialisasi, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan keahlian sekolah;

Tahap kedua adalah pelaksanaan; Pelaksanaan tahapan kegiatan PkM Merdeka Belajar:

- Acara pelepasan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar dari Kampus Matana disertai dosen pembimbing lapangan;
- Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar ke SDN Mekarwangi, Cisauk, Kabupaten Tangerang;
- Penyerahan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar ke SDN Mekarwangi;
- Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan;
- Penarikan mahasiswa peserta PkM Merdeka Belajar.

Tahap ketiga adalah rencana keberlanjutan program; Pada program PkM Merdeka Belajar ini

memiliki target untuk dapat memperkuat bendahara dan tenaga pengajar dalam penyusunan laporan keuangan sekolah. Pola pendampingan yang dilakukan mahasiswa sangat menentukan keberlanjutan program ini. Hal yang paling penting adalah dukungan instansi terkait dari Desa Mekarwangi dalam program-program yang sesuai dengan kebutuhan Sekolah khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Proses kegiatan edukasi sistem informasi akuntansi yang dilakukan di SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang dengan peserta sebanyak 7 peserta yang terdiri atas 6 tenaga pengajar dan 1 bendahara. Selama kegiatan edukasi berlangsung, peserta sangat bersemangat menyampaikan kendala pencatatan keuangan yang terjadi di lapangan dan sudah mampu dalam menganalisa bagaimana cara penyelesaiannya, Hal ini tentu membuat optimis bagi tutor kegiatan PkM dalam membantu upaya penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk-Tangerang.

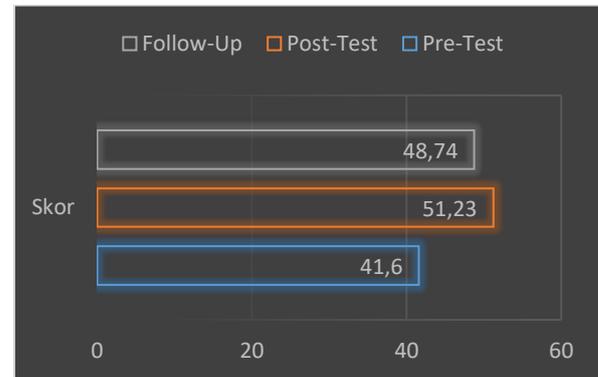


Gambar 2. Proses Edukasi Sistem Informasi Akuntansi

Program edukasi literasi keuangan ditutup dengan pelatihan pencatatan akuntansi keuangan secara digital melalui penyelesaian transaksi akuntansi menggunakan sistem macro excel yang dihasilkan dari project pembuatan sistem informasi akuntansi yang telah dihasilkan oleh para Mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Diagram 1. Skor Perbandingan Edukasi Sistem Informasi Akuntansi



Secara garis besar, kegiatan edukasi sistem informasi akuntansi yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut: pemahaman menyeluruh sistem informasi akuntansi baik secara teoritis maupun praktik, peningkatan kemampuan peserta dalam menganalisa logika berfikir transaksi keuangan, kemandirian peserta dalam mengelola keuangan SDN Mekarwangi secara baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, peningkatan semangat untuk menggali potensi diri dalam memberikan nilai tambah juang untuk SDN Mekarwangi, dan terakhir beberapa peserta yang memiliki usaha pribadi telah menggunakan sistem informasi akuntansi melalui pencatatan secara *digital (macro excel)*.

KESIMPULAN

Edukasi sistem informasi akuntansi yang telah dilaksanakan diterima dengan sangat baik oleh SDN Mekarwangi selaku Mitra Binaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti edukasi sistem informasi akuntansi sampai dengan akhir kegiatan. Hadirnya pelatihan ini menjadikan pihak bendahara dan tenaga pengajar SDN Mekarwangi mampu dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan sekolah sebagai media

pertanggungjawaban baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal sekolah.

Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terhadap pengelolaan sistem akuntansi terhadap validitas penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang merupakan program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dijadikan sebagai dasar yang kuat sebagai proses hirilisasi pengajaran, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat khususnya bagi Mitra Binaan yang menjadi fokus prioritas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sekolah Tahun Anggaran 2015".
Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, didownload dari
<http://pendidikan.jpd>.

Sihono, T., and Yosuf, R. (2012),
"Implementation of School Based Management in Creating Effective Schools," *International Journal of Independent Research and Studies*, 1(4), 142-152.

Sugiyono (2009). "Metode Penelitian Bisnis".
Bandung: CV. Alfabeta.

Suharto, E. (2005). "Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial". Alfabeta: Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2011). "Model-Model Pembelajaran".
Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya. Agus
Suprijono (2011, p.4-5).
- Anonim. (2015). "Buku Monograf Desa
Mekarwangi".
- Effendi, B. (2018). "Penguatan Kemampuan
Bendahara dan Guru SD Melalui
Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN
Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec.
Cisauk, Tangerang-Banten". *Jurnal
Terapan Abdimas*. (Volume 3, No.2; 188-
191).
- Hapenciuc, C. V. , et.al. (2007). "Implementation
Of The System Of The Management of
Education Quality, Basic Requirement For
E.U. Integration". *SSRN Journal*:1-9.
- Hill, Charles W.L., and Jones (1998). "Strategic
management Theory: An Integrated
Approach". *Fourth Edition, Houghton
Mifflin, Boston*.
- Kardima, et.al.(2009). "Prinsip-prinsip Akuntansi
1 SMA Kelas XI. Jakarta": Yudhistira.
- Nana, S. (2009). "Penilaian Hasil Proses
Belajar Mengajar". Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Permendikbud. (2014). "Peraturan Menteri
Pendidikan dan Kebudayaan RI No 161
Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis
Penggunaan dan Pertanggung Jawaban
Keuangan Dana Bantuan Operasional